

## IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C DI PKBM KEDONDONG PADA MASA PANDEMI COVID-19

Riski Nanda Aulia Mamonto<sup>1</sup>, Yudo Dwiyono<sup>2</sup>, Muhamad Alisalman<sup>3</sup>, Andi Ismail  
Lukman<sup>4</sup>, Mustangin<sup>5</sup>

Program Studi Pendidikan Masyarakat, Universitas Mulawarman<sup>1,2,3,4,5</sup>

pos-el: [nandaamt638@gmail.com](mailto:nandaamt638@gmail.com)<sup>1</sup>, [yudodwiyono@yahoo.co.id](mailto:yudodwiyono@yahoo.co.id)<sup>2</sup>,

[alisalmanmuhamad@gmail.com](mailto:alisalmanmuhamad@gmail.com)<sup>3</sup>, [a.ismaillukman@fkip.ac.id](mailto:a.ismaillukman@fkip.ac.id)<sup>4</sup>, [mustangin1992@gmail.com](mailto:mustangin1992@gmail.com)<sup>5</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pembelajaran daring pada penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Kedondong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu mengkaji secara mendalam bagaimana implementasi pembelajaran dari pada Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Kedondong. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dengan informan yaitu pengelola PKBM Kedondong, Tutor Pendidikan Kesetaraan Paket C, dan Warga Belajar Pendidikan Kesetaraan Paket C. Teknik analisis data menggunakan Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran daring yang dianalisis pada penelitian ini yaitu pada tahapan persiapan tutor menyiapkan RPP pembelajaran daring dan menyiapkan sarana pembelajaran yaitu *Whatsapp Group* dan *Zoom Meeting*. Tahapan pelaksanaan dilaksanakan seperti pembelajaran langsung namun pelaksanaannya dilaksanakan melalui *zoom meeting*. Selain itu tutor juga membagikan bahan ajar dan media pembelajaran online untuk dipelajari oleh warga belajar. Pada pelaksanaan pembelajaran, tutor melaksanakan pendampingan pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan warga belajar. Pada pelaksanaannya, proses pembelajaran terhambat karena keterbatasan jaringan internet.

**Kata kunci :** *Pembelajaran Daring, Pendidikan Kesetaraan, Pendidikan Nonformal.*

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the implementation of online learning in the implementation of Equality Education Package C at PKBM Kedondong. This research uses a qualitative approach because it is adjusted to the purpose of this study, which is to examine in depth how the implementation of learning from Equality Education Package C at PKBM Kedondong. Data collection techniques use interviews with informants, namely Kedondong PKBM managers, Equality Education Tutors Package C, and Equality Education Learning Citizens Package C. Data analysis techniques use Data Reduction, Data Presentation, and Conclusions. Data validity checking using source triangulation and techniques. The results showed that the implementation of online learning analyzed in this study was at the stage of preparation for tutors, preparing online learning lesson plans and preparing learning facilities, namely Whatsapp Group and Zoom Meeting. The implementation stages are carried out like direct learning but the implementation is carried out through zoom meetings. In addition, tutors also distribute teaching materials and online learning media for learning residents to learn. In the implementation of learning, tutors carry out learning assistance to increase the knowledge of learning residents. In its implementation, the learning process is hampered due to internet network limitations.*

**Keywords:** *Online Learning, Equality Education, Non-formal Education.*

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan jalan untuk peningkatan kapasitas masyarakat.

Pendidikan sebagai alat untuk peningkatan kemampuan berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang positif pada

masyarakat. Pendidikan adalah sebuah usaha dalam rangka mengembangkan kepribadian masyarakat (Triwinarti, 2020). Sehingga masyarakat mampu berperan dalam berbagai hal. Pendidikan nonformal juga sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas manusia (Maulidah, 2020). Hal ini menjadikan pendidikan nonformal sebagai upaya dalam rangka pelaksanaan pembangunan nasional (Mustangin, 2018). Pembangunan nasional membutuhkan sumber daya yang terampil dari berbagai bidang. Oleh karena itu, pendidikan menjadi jalan utama dalam pengembangan sumber daya manusia.

Pada pelaksanaannya pendidikan di Indonesia dilaksanakan melalui pendidikan formal atau pendidikan sekolah, pendidikan nonformal dan pendidikan informal atau pendidikan keluarga dan masyarakat. Pendidikan nonformal adalah pembelajaran yang terorganisir dan sistematis dan berbeda dengan pendidikan formal, yang dirancang untuk kelompok tertentu (Krupar et al., 2017).

Pendidikan nonformal dilaksanakan bagi kelompok masyarakat yang membutuhkan pendidikan dan tidak terlayani oleh pendidikan formal. Pendidikan nonformal sebagai alternatif yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat karena tidak mampu mengenyam pendidikan formal (Lukman, 2021b). Pendidikan nonformal menjawab kebutuhan pendidikan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pendidikan (Ariefianto & Hilmi, 2019). Pendidikan nonformal sebagai solusi dalam menjangkau semua karakteristik masyarakat yang membutuhkan pendidikan (Muslim & Suci, 2020). Hal ini dikarenakan terdapat beberapa permasalahan yang terjadi pada pendidikan formal seperti adanya kasus putus sekolah (Murdani et al., 2022). Pendidikan nonformal sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan pada pendidikan di Indonesia.

Program pendidikan diimplementasikan beragam sesuai dengan kebutuhan masyarakat, salah satunya adalah pendidikan kesetaraan. Pendidikan kesetaraan merupakan pendidikan bagi masyarakat yang membutuhkan layanan pendidikan setara dengan pendidikan formal (Weni, 2020). Pada pelaksanaannya, pendidikan kesetaraan dikenal dengan Paket A setara SD, Paket B setara SMP, dan Paket C setara SMA. Pembelajaran pendidikan kesetaraan seperti pembelajaran pada umumnya. Namun pada saat pandemi karena Virus Covid-19 pembelajaran dilaksanakan melalui pembelajaran daring. Pembelajaran daring sebagai bentuk pembelajaran yang dilaksanakan secara *online* yang terhubung dengan jaringan internet (Pratiwi et al., 2021). Hal ini mendukung pembelajaran yang tidak bisa dilaksanakan melalui tatap muka langsung karena kebijakan belajar dari rumah.

Pendidikan kesetaraan dilaksanakan pada lembaga atau satuan pendidikan nonformal. Salah satunya adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Satuan pendidikan nonformal yang ada di Kota Samarinda adalah PKBM Kedondong. Pada pembelajaran saat pandemi menggunakan pembelajaran daring. PKBM Kedondong memiliki reputasi lembaga PKBM yang baik. Hal ini dibuktikan dengan diraihnya Akreditasi A.

Beberapa penelitian relevan terkait PKBM yaitu oleh Triwinarti (2020) dan hasil penelitian diperoleh yaitu komunikasi dalam pelaksanaan program paket C sudah berjalan efektif. Hal ini terjadi karena komunikasi yang terjalin antara Kepala PKBM dengan staf dan tutor serta warga belajar. Penelitian lainnya oleh Murdani, Mustangin, Lukman, & Singal (2022) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab putus sekolah warga belajar di PKBM Kedondong terbagi menjadi 2 faktor, yaitu faktor internal dengan sub-faktor yaitu rendahnya minat belajar anak, dan faktor eksternal dengan sub-faktor yaitu faktor

ekonomi, sistem kebijakan yang digunakan sekolah, adanya pendidikan lembaga keagamaan yang tidak menerapkan pendidikan formal, dan faktor sosial seperti adanya kasus *bullying*. Penelitian selanjutnya oleh Saraswati, Casmudi & Retnowaty (2019) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara umum keterampilan berbahasa siswa paket C SKB Balikpapan Timur dalam kategori cukup.

Berdasarkan hal tersebut, PKBM Kedondong yang telah berhasil dalam pelaksanaan pembelajaran dan berbeda dengan penelitian relevan sebelumnya. Oleh karena itu, pendidikan kesetaraan melalui pembelajaran daring di PKBM Kedondong menjadi topik yang diangkat pada penelitian. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana implementasi dalam pembelajaran daring pada program paket C di PKBM kedondong.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk mengkaji lebih mendalam bagaimana implementasi pembelajaran daring pada pelaksanaan pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Kedondong. Sehingga akan didapat gambaran bagaimana implementasi pembelajaran dari pada pendidikan kesetaraan di PKBM Kedondong khususnya Paket C Setara SMA. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif berupa deskripsi pemaparan hasil penelitian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik studi dokumen. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan informan di antaranya adalah pimpinan PKBM Kedondong, Tutor Pendidikan Kesetaraan Paket C, Warga Belajar Pendidikan Kesetaraan Paket C. Data wawancara yang diperoleh oleh peneliti didukung dengan teknik pengumpulan data melalui observasi yaitu dengan pengamatan

langsung dan studi dokumen terkait dengan dokumen pendukung penelitian.

Teknik analisis data menggunakan teknik yang diadaptasi dari Miles dan Huberman berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2010). Reduksi data dilaksanakan dengan pemilahan data hasil penelitian dan disesuaikan dengan fokus penelitian. Selanjutnya penyajian data atau menarasikan data hasil penelitian. Selanjutnya, penarikan kesimpulan penelitian dengan sebelumnya menggunakan referensi atau teori pendukung penelitian.

Pengecekan keabsahan data dilaksanakan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilaksanakan dengan membandingkan temuan atau hasil penelitian dari narasumber atau informan penelitian. Triangulasi teknik dilaksanakan dengan membandingkan hasil penelitian dari wawancara, observasi, dan studi dokumen.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan kesetaraan merupakan pendidikan yang dilaksanakan untuk memfasilitasi peserta didik yang membutuhkan pendidikan setara pendidikan formal. Pendidikan kesetaraan dilaksanakan untuk memberikan pelayanan pendidikan karena sebab tertentu tidak bisa melanjutkan pendidikan formal (Alamsyah et al., 2022). Pendidikan kesetaraan dilaksanakan sebagai solusi atas keterbatasan layanan pendidikan khususnya pendidikan formal (Syaputra & Shomedran, 2023). Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan nonformal diakui setara dengan pendidikan formal (Laila & Salahudin, 2022). Pada penelitian ini, pendidikan kesetaraan yang dikaji adalah pendidikan kesetaraan paket C setara SMA.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan dilaksanakan dengan pembelajaran seperti pembelajaran pendidikan formal. Pada saat pandemi akibat virus covid-19, pembelajaran dilaksanakan melalui

pembelajaran daring. Pembelajaran daring menjadi salah satu alternatif pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet (Marlina, 2021). Sehingga dalam pelaksanaannya, pembelajaran dilaksanakan berpisah secara fisik antara pendidik dan peserta didik (Kartini & Rusman, 2019). Hal ini sebagai upaya mendukung kebijakan untuk menghindari kerumunan dalam rangka memutus rantai penularan virus covid-19. Pada pelaksanaannya, pembelajaran tatap muka langsung dengan pembelajaran daring memiliki perlakuan berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji tentang implementasi pendidikan daring pada pendidikan kesetaraan paket C.

### **Persiapan**

Pembelajaran pada pendidikan kesetaraan khususnya paket C dilaksanakan untuk memberikan pelayanan pendidikan bagi masyarakat yang membutuhkan layanan pendidikan setara pendidikan formal. Oleh karena itu, proses pembelajaran dilaksanakan dengan persiapan yang sesuai agar pembelajaran berjalan dengan baik. Persiapan yang terencana akan menghasilkan pembelajaran yang berhasil (Lukman, 2021a). Persiapan pembelajaran di Pendidikan Kesetaraan Paket C pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kedondong dilaksanakan adalah pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan Penyiapan Sarana Online untuk pembelajaran antara pendidik dan peserta didik.

Pembuatan RPP merupakan langkah awal dalam pelaksanaan pembelajaran baik pembelajaran langsung maupun pembelajaran daring. Pembelajaran bermakna kan berhasil jika didukung dengan perencanaan pembelajaran yang diwujudkan melalui RPP (Nahak & Benu, 2021). Perencanaan pembelajaran ini akan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pada pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan untuk pendidikan kesetaraan

paket C di PKBM Kedondong Tutor pendidikan kesetaraan membuat RPP untuk pembelajaran daring. RPP pembelajaran yang dibuat disesuaikan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Persiapan yang dilaksanakan selanjutnya yaitu penyiapan sarana pembelajaran daring. Pembelajaran daring di PKBM Kedondong dilaksanakan dengan menggunakan *Whatsapp Group*. Pada tahapan persiapan ini tutor pendidikan kesetaraan membuat *whatsapp group* sehingga warga belajar bisa bergabung untuk berkomunikasi dengan baik. Penggunaan *whatsapp* dipilih karena memudahkan komunikasi dengan warga belajar. *Whatsapp* berperan sebagai media informasi untuk menyebarkan informasi (Sartika, 2018). *Whatsapp group* merupakan media pembelajaran daring yang mudah dan instan (Mu'minah & Sugandi, 2021). Penggunaan *Whatsapp Group* menjadi solusi untuk pelaksanaan pembelajaran daring.

Proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara langsung. Pada pembelajaran daring proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan sarana pembelajaran. Proses pembelajaran pada Pendidikan Kesetaraan di PKBM Kedondong dilaksanakan dengan menggunakan *Zoom Meeting*. Pada tahapan ini tutor pendidikan kesetaraan menyiapkan *Room Meeting* dan membagikan link zoom meeting melalui *Whatsapp Group*. Penggunaan *Zoom Meeting* bisa digunakan untuk berkomunikasi melalui video sehingga sesuai untuk pembelajaran (Far-Far, 2021; Marhamah et al., 2021; Saharoh et al., 2022). Penggunaan media pembelajaran dilaksanakan untuk mempermudah proses pembelajaran. Tutor dapat menyiapkan *Zoom Meeting* untuk memulai proses pembelajaran.

### **Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan pada implementasi

pembelajaran daring pada pendidikan kesetaraan paket c di PKBM Kedondong pada masa pandemi Covid-19 yaitu ada tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup serta penilaian hasil belajar. Hal ini sama dengan pelaksanaan pembelajaran tatap muka. Hal yang membedakan yaitu penggunaan *Zoom Meeting*. Tutor pendidikan kesetaraan membagikan bahan ajar dan media pembelajaran yang bisa diakses di mana pun dan kapan pun untuk proses pembelajaran.

Penilaian hasil belajar dilaksanakan seperti penilaian hasil belajar seperti pada pelaksanaan pembelajaran pada umumnya. Penilaian hasil belajar menggunakan penilaian tes yang diberikan oleh Tutor. Tutor membagikan tes melalui *Whatsapp Group*. Pada akhir pembelajaran, penilaian dilaksanakan dengan ujian akhir khusus untuk kesetaraan.

Tutor pendidikan kesetaraan juga melaksanakan pendampingan belajar kepada masyarakat melalui *Whatsapp Group*. Pendampingan dilaksanakan untuk memfasilitasi warga belajar yang mengalami kesulitan belajar.

### **Faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran Daring**

Pembelajaran daring dilaksanakan dengan sarana pembelajaran *online*. Proses pembelajaran daring memudahkan pelaksanaan pembelajaran selama kebijakan pandemi untuk membatasi kerumunan agar mengurangi penularan virus covid-19. Selain itu, warga belajar lebih mudah dalam mengakses bahan ajar dan media pembelajaran yang dibagikan oleh tutor untuk pembelajaran mandiri. Selain itu, adanya pembelajaran daring ini terdapat pendampingan melalui sosial media *Whatsapp* memudahkan untuk mengatasi kesulitan belajar.

Proses pembelajaran dilaksanakan dengan pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses

pembelajaran. Proses pembelajaran daring dilaksanakan dengan menggunakan jaringan internet. Keterbatasan jaringan internet menghambat proses pembelajaran. Proses pembelajaran daring misalnya menggunakan *Zoom Meeting* dapat terhambat dengan jaringan internet (Far-Far, 2021; Saharoh et al., 2022). Adanya kendala jaringan menyebabkan pembelajaran menggunakan sarana online menjadi terhambat. Hal ini dikarenakan adanya jaringan internet yang tidak stabil.

### **4. KESIMPULAN**

Pendidikan kesetaraan merupakan salah satu program pendidikan nonformal yang diselenggarakan untuk memberikan layanan pendidikan setara dengan pendidikan formal. Salah satunya adalah Paket C. Pada pelaksanaannya pendidikan kesetaraan Paket C dilaksanakan secara langsung. Pembelajaran selama pandemi diarahkan untuk pembelajaran daring. Pada pelaksanaan pembelajaran daring di PKBM Kedondong dilaksanakan mulai dari tahapan persiapan dengan menyusun RPS yang disesuaikan dengan pembelajaran daring.

Selain itu menyiapkan sarana pembelajaran daring. Tahapan pelaksanaan program dilaksanakan dengan memanfaatkan sarana pembelajaran melalui *Whatsapp Group* dan *Zoom Meeting*. Selain itu juga, tutor memberikan bahan ajar dan media pembelajaran yang bisa diakses secara *online*. Pada tahapan pelaksanaan ini terdapat proses pendampingan kepada warga belajar untuk meningkatkan pengetahuan warga belajar. Pada pelaksanaannya, proses pembelajaran dilaksanakan terdapat hambatan yaitu keterbatasan akses jaringan internet yang menghambat proses pembelajaran.

### **5. DAFTAR PUSTAKA**

Alamsyah, D., Pangestu, L. F., & Darusman, Y. (2022). Manajemen Program Pendidikan Kesetaraan Paket C. *Jurnal Sosial Humaniora Dan*

- Pendidikan*, 1(1), 39–46.  
<https://doi.org/10.55606/inovasi.v1i1.164>
- Ariefianto, L., & Hilmi, M. I. (2019). The Contribution Nonformal Education in Tourism Development Through Empowerment and Training of Street Vendors. *Journal of Nonformal Education*, 5(1), 15–24.  
<https://doi.org/10.15294/jne.v5i1.18332>
- Far-Far, G. (2021). Efektifitas Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dalam Pembelajaran. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Sejarah*, 17(1), 1–5.
- Kartini, T., & Rusman, R. (2019). Studi Evaluatif Kurikulum Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Dalam Jaringan Terhadap Peningkatan Kompetensi Pendidik Paud. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2(2), 74–86.  
<https://doi.org/10.21831/diklus.v2i2.23651>
- Krupar, A., Horvatek, R., & Byun, S. Y. (2017). Does Nonformal Education Matter? Nonformal Education, Immigration, and Skills in Canada. *Adult Education Quarterly*, 67(3), 186–208.  
<https://doi.org/10.1177/0741713617697423>
- Laila, D. A., & Salahudin, S. (2022). Pemberdayaan masyarakat Indonesia melalui pendidikan nonformal: Sebuah kajian pustaka. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 9(2), 100–112.  
<https://doi.org/10.21831/jppfa.v9i2.44064>
- Lukman, A. I. (2021a). Menumbuhkan Motivasi Warga Belajar Melalui Media Audio-Visual di SKB. *International Journal of Community Service Learning*, 5(3), 192.  
<https://doi.org/10.23887/ijcsl.v5i3.39439>
- Lukman, A. I. (2021b). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan Nonformal di PKBM Tiara Dezzy Samarinda. *DIKLUS: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(2), 180–190.  
<https://doi.org/10.21831/diklus.v5i2.43669>
- Marhamah, M., Rezeki, A. V. T., Amelia, D., Nuraeni, E., & Dewi, F. (2021). Implementasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dalam Pembelajaran Daring di TK Kemala Bhayangkari 11 Purwakarta. *56 Indonesian Journal of Community Services in Engineering and Education (IJOCSEE)*, 1(1), 56–64.
- Marlina, D. (2021). Penerapan Model Pembelajaran SOLE (Self Organized Learning Environments) Berbasis Daring untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 70–78.  
<http://dx.doi.org/10.33603/.v4i2.5319>
- Maulidah, A. (2020). Analisis Proses Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Tata Boga Membuat “Kue Pastry” bagi Warga Belajar Paket C Kelas XI IPS di SPNF SKB Kota Samarinda. *Pepatudzu: Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 16(2), 72.  
<https://doi.org/10.35329/fkip.v16i2.1763>
- Mu'minah, I. H. dan, & Sugandi, M. K. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Group Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bio Educatio*, 6(1), 68–81.  
<http://jurnal.unma.ac.id/index.php/BE/article/view/3032/2218>
- Murdani, W. K., Mustangin, M., Lukman, A. I., & Singal, A. R. (2022). Studi Penyebab Putus Sekolah Warga Belajar Program Kesetaraan Paket C Di Pkbn Kedondong Samarinda. *Kompetensi*, 15(1), 66–73.  
<https://doi.org/10.36277/kompetensi.v15i1.68>
- Muslim, A. Q., & Suci, I. G. S. (2020). Peran Manajemen Pendidikan

- Nonformal Berbasis Masyarakat Sebagai Upaya Peningkata Sumber Daya Manusia Di Indonesia. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 159–168. <https://doi.org/10.25078/pw.v5i2.1855>
- Mustangin, M. (2018). Peningkatan Minat Baca dan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Di Rumah Baca Bandung. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 133–141. <https://doi.org/10.23887/jipp.v2i2.14464>
- Nahak, R. L., & Benu, A. Y. (2021). Analisis Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Satu Lembar Tematik Berbasis Active Learning dengan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1539–1546. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.943>
- Pratiwi, N., Wildan, W., Loka, I. N., & Muntari, M. (2021). Hubungan antara Penggunaan Fasilitas Belajar dengan Motivasi Belajar Kimia pada Era Wabah Covid-19. *Chemistry Education Practice*, 4(3), 281–286. <https://doi.org/10.29303/cep.v4i3.2801>
- Saharoh, S. L., Anzani, Y. A., & Chusni, M. M. (2022). Efektifitas Zoom Meetings sebagai Media Pembelajaran Online. *Jurnal Penelitian Sains Dan Pendidikan (JPSP)*, 2(2), 175–179. <https://doi.org/10.23971/jpsp.v2i2.3999>
- Saraswati, S., Casmudi, C., & Retnowaty, R. (2019). Keterampilan Berbahasa Siswa Paket C Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Balikpapan TIMUR. *Kompetensi*, 12(1), 12–15. <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v12i1.10>
- Sartika, S. (2018). Kegunaan Whatapps Sebagai Media Iinformasi dan Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi STISIP Persada Bunda. *Medium*, 6(2), 15–26. [https://doi.org/10.25299/medium.2018.vol6\(2\).2408](https://doi.org/10.25299/medium.2018.vol6(2).2408)
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bandung (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Penerbit Alfabeta.
- Syaputra, R., & Shomedran, S. (2023). Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Pada Satuan Pendidikan Non Formal SKB Kota Palembang. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 09(1), 17–34. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara>
- Triwinarti, H. (2020). Komunikasi Pelaksanaan Program Kesetaraan Paket C Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Tiara Dezzy Samarinda. *Kompetensi*, 13(1), 16–23. <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v13i1.32>
- Weni, T. (2020). Analisis Proses Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Paket B Berbasis Kurikulum 2013 di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Samarinda. *Pepatudzu : Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 16(2), 89–95. <https://doi.org/10.35329/fkip.v16i2.1765>